

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem penilaian kinerja pada PT Pos Indonesia (Persero) pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. PT Pos Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman surat dan paket. Dalam kegiatan operasional, perusahaan menerapkan sistem evaluasi kinerja yang mengarah kepada semakin berkembangnya karyawan-karyawan agar mampu bersaing dengan perusahaan pesaing.
2. Dengan adanya sistem tersebut memungkinkan karyawan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu karena penilaian tersebut dilakukan oleh individu itu sendiri. Sehingga dalam hasil penilaian tersebut memiliki nilai keakuratan yang tinggi.
3. Dalam sistem penilaian kinerja pada PT Pos Indonesia (Persero) memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum penilaian tersebut dilaksanakan. Tahapan tersebut meliputi kontrak kerja, pengawasan, dan evaluasi. Semua itu menjadikan penilaian kinerja tidak hanya sekedar mendapatkan nilai namun dapat dievaluasi oleh karyawan tersebut.
4. Kemajuan teknologi dalam pemanfaatan penilaian kinerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero) sangat diterapkan dengan baik. Dari penjelasan pada bab sebelumnya, pemanfaatan tersebut dapat dibuktikan dengan pengisian form penilaian kinerja yang

menggunakan komputer. Selain itu setelah hasil penilaian tersebut sudah dise-
tujui oleh atasan, hasil tersebut kemudian di-*input* ke sistem yang ada.

5. Pelaksanaan penilaian kinerja berfungsi sebagai bagian dari tanggung jawab
dari karyawan kepada perusahaan atas kesepakatan pencapaian target yang
telah ditetapkan oleh kedua belah pihak untuk menetapkan indikator kinerja.
6. Sistem manajemen kinerja individu pada PT Pos Indonesia
memiliki standar yang
sama karena memiliki ketetapan dari pimpinan pusat perusahaan.